

Mandiri Investa Aktif

Reksa Dana Campuran

NAV/Unit Rp. 4.083,69

Tanggal Laporan

31 Mei 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-3011/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana

24 September 2004

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

24 Maret 2005

AUM

Rp. 29,30 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Max. 1%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1% (\leq 1 tahun) 0% ($>$ 1 tahun)

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IDN000030707

Kode Bloomberg

MANAKTI : IJ

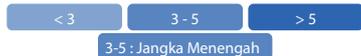
Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIA berinvestasi pada Efek Saham, Obligasi dan Pasar Uang dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Pernyataan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,52 Triliun (per 31 Mei 2024).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 1% - 79%
Efek Bersifat Utang	: 20% - 79%
Pasar Uang	: 2% - 79%

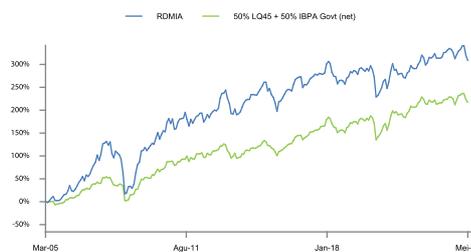
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

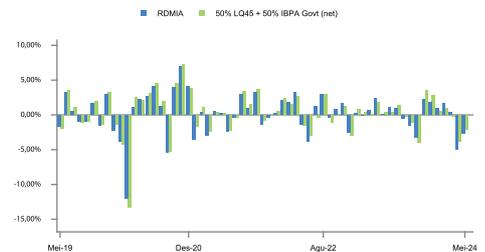
Saham	: 46,91%
Obligasi	: 43,09%
Deposito	: 6,83%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



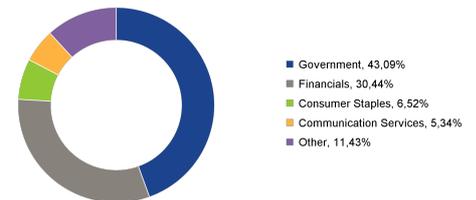
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Central Asia Tbk.	Saham	7,83%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	6,01%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	2,79%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,29%
BANK Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	1,71%
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito	1,71%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	3,41%
Kalbe Farma Tbk	Saham	1,81%
Pemerintah RI	Obligasi	43,09%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	5,12%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 31 Mei 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIA	: -2,68%	-7,22%	-3,13%	-4,25%	7,32%	7,97%	-4,84%	308,37%
Benchmark*	: -2,05%	-5,90%	-1,85%	-2,05%	8,60%	17,42%	-4,53%	216,87%

*Keterangan Benchmark

Benchmark bulan Februari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% IBPA Govt (net)
 Benchmark dari bulan September 2017 - Januari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% BINDO
 Benchmark dari bulan Januari 2014 - Agustus 2017 adalah 40% MSGBI + 40% JCI + 20% SPN
 Benchmark dari bulan Maret 2005 - Desember 2013 adalah IDMA + JCI + SBI

Kinerja Bulan Tertinggi

(April 2009)

17,72%

Kinerja Bulan Terendah

(Oktober 2008)

-28,46%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,72% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -28,46% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada Mei 2024, pasar saham Indonesia mengalami fluktuasi signifikan yang didorong oleh perkembangan ekonomi domestik, tren pasar global, dan faktor politik. Inflasi tetap terkendali, meskipun ada kekhawatiran tentang kenaikan harga energi yang mempengaruhi tingkat biaya keseluruhan. Nilai tukar Rupiah relatif mempertahankan stabilitas terhadap mata uang utama meskipun terjadi kebijakan moneter yang beragam di seluruh dunia. Federal Reserve mempertahankan pendekatan hati-hati, menyeimbangkan antara kebutuhan untuk mengendalikan inflasi dan pentingnya mendukung pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, Bank Sentral Eropa (ECB) menghadapi tekanan untuk menerapkan langkah-langkah stimulus guna mengatasi kinerja ekonomi yang lesu. Sementara itu, bank sentral di pasar negara berkembang bergulat dengan volatilitas mata uang dan tekanan inflasi, yang mempengaruhi keputusan kebijakan moneter mereka. Bank Indonesia mengadopsi kebijakan moneter yang seimbang, berfokus pada menjaga stabilitas Rupiah sambil menjaga tekanan inflasi tetap terkendali. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan kinerja yang beragam sepanjang Mei 2024. Di awal bulan, pasar mengalami kenaikan yang didorong oleh laporan pendapatan positif dan data ekonomi yang kuat. Namun, volatilitas pertengahan bulan terjadi akibat fluktuasi pasar global dan ketegangan geopolitik yang mempengaruhi sentimen investor. Pada akhir Mei, IHSG berhasil pulih dan menutup bulan dengan catatan positif, didukung oleh pendapatan korporat yang kuat dan prospek ekonomi yang optimis. Penggerak utama fluktuasi pasar adalah sektor perbankan, di mana investor mengalibrasi ulang penilaian mereka terhadap pertumbuhan dan kualitas aset setelah melihat dinamika pada kuartal pertama 2024. Sementara itu, saham konsumen menunjukkan ketahanan, didorong oleh kinerja keuangan yang stabil pada kuartal pertama, yang menunjukkan bahwa konsumsi domestik Indonesia tetap stabil. Selain itu, beberapa saham batu bara dan logam mengalami kenaikan. Harga batu bara melonjak karena peningkatan permintaan energi yang didorong oleh gelombang panas di negara-negara yang bergantung pada batu bara, sementara harga nikel meningkat karena ketidakstabilan di negara penghasil nikel utama. Beberapa saham kapitalisasi besar berada pada valuasi yang menarik seperti pada masa pandemi COVID-19, memberikan peluang yang menguntungkan bagi investor untuk masuk ke Reksa Dana ekuitas.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
 RD MANDIRI INVESTA AKTIF
 0098301-009

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
 REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
 104-000-441-3428

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id